

Optimalisasi Lahan Pekarangan dan Pengembangan Potensi Desa Gondangmanis Berkelanjutan dengan Media Polybag

Primaadi Airlangga^{1*}, Alawi Muhammad², Julian Dwi Kurniawan³

¹Informatika

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: unwaha.primaadi@yahoo.com

²Agribisnis

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: alawi51@gmail.com

³Agroekoteknologi

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: juliandwikurniawan@gmail.com

ABSTRACT

Gondangmanis Village has an agro-tourism object that features sweet gondang guava. Unfortunately, these attractions have not been supported by the surrounding locations which make these attractions more attractive to visit. In this service, efforts are made to make the environment around the agro-tourism object green and attractive to visitors by using ways to optimize the yards of the surrounding residents to support Gondangmanis Village as a tourist village and to overcome the pandemic conditions that are currently occurring on an international scale. By utilizing yard land with polybags as a planting medium, residents can meet their daily vegetable needs so that residents can be more independent and economical. The result of this service activity is that there are many PKK women who innovate and are enthusiastic in optimizing their yards in Gondangmanis village.

Keywords: Nature; Vegetables; PKK; Agro-Tourism.

ABSTRAK

Desa Gondangmanis memiliki obyek agrowisata yang menonjolkan jambu gondang manis. Sayangnya, obyek wisata tersebut belum didukung dengan lokasi sekitar yang membuat obyek wisata tersebut lebih menarik untuk dikunjungi. Dalam kegiatan pengabdian ini diupayakan agar lingkungan sekitar obyek agrowisata menjadi hijau dan menarik bagi pengunjung dengan menggunakan cara mengoptimalkan lahan pekarangan warga sekitar untuk mendukung Desa Gondangmanis sebagai desa wisata juga dilakukan untuk menanggulangi kondisi pandemi yang saat ini terjadi pada skala internasional. Dengan pemanfaatan lahan pekarangan dengan polibag sebagai tempat media tanam maka warga dapat memenuhi kebutuhan sayur harian sehingga warga dapat lebih mandiri dan hemat. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah banyaknya ibu-ibu PKK berinovasi serta semangat dalam mengoptimalkan lahan pekarangan di desa Gondangmanis.

Kata Kunci: Alam; Sayur; PKK; Agrowisata.

PENDAHULUAN

Desa Gondang Manis, kecamatan Bandar Kedung Mulyo, kabupaten Jombang, merupakan desa dengan luas 3,5 Km² dan terdiri dari 5 dusun, yakni dusun Gondang Legi, dusun Kandangan, dusun Prayungan, dusun Gondang Manis dan dusun Manis Renggo. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yaitu di desa Gondang Manis kabupaten Jombang menunjukkan bahwa potensi lahan pekarangan di desa tersebut sangat baik. Sebagian besar pekarangan di desa Gondang Manis terdapat tanaman jambu air atau jambu darsono. Pada umumnya Di era new normal ini masyarakat sangat lah membutuhkan makan makanan yang mengandung gizi sangat baik, terutama pada makanan sayuran, supaya Kesehatan tubuh bisa terjaga dengan baik. Dan berdasarkan hasil survei yang di lakukan pada tanggal 10 oktober 2020 di desa gondang

manis terdapat tempat agrowisata jambu gondang manis. Tempat tersebut memang belum sepenuhnya selesai, masih banyak tugas untuk merenovasi tempatnya supaya hasilnya bisa maksimal, tempat agrowisata gondang manis itu dikelola oleh beberapa warga setempat.

Berdasarkan penjabaran di atas, kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan sosialisasi pengembangan potensi wilayah desa Gondang Manis berkelanjutan dengan memanfaatkan lahan pekarangan, mengingat ketersediaan lahan yang sempit. Selain ketersediaan lahan yang sempit, masyarakatnya juga kurang memiliki inovasi untuk memanfaatkan lahan. Maka dari itu tim pelaksana pengabdian mengadakan sosialisasi tentang optimalisasi lahan pekarangan dan pengembangan potensi wilayah desa Gondang Manis. Kegiatan ini juga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang berbagai macam budidaya tanaman serta mendukung pengembangan potensi wilayah desa Gondang Manis

Mitra kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah ibu-ibu PKK desa Gondang Manis. Organisasi yang berada di tingkat desa yang perannya diharapkan dapat memberdayakan serta mendampingi masyarakat dalam mengembangkan potensi desa melalui berbagai macam inovasi membudidayakan tanaman sehingga dapat membantu perekonomian individu maupun desa.

Pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk (1) pengoptimalan lahan pekarangan masyarakat, (2) pengolahan hasil pertanian yang berada di pekarangan.

METODE

Sasaran kegiatan sosialisasi pengembangan potensi wilayah desa Gondang Manis berkelanjutan adalah organisasi tingkat desa, yaitu melalui organisasi PKK. Kegiatan ini dilaksanakan di balai desa Banjarsari yang dihadiri ± 30 orang. Pada kegiatan ini menggunakan narasumber dari dosen Fakultas Pertanian Universitas KH. A. Wahab Hasbullah yang berpengalaman dalam bidang pertanian dan ketahanan pangan. Instruktur kegiatan diambil dari mahasiswa Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi Metode kegiatan yang dilakukan adalah metode ceramah, diskusi, dan workshop (pelatihan). Dwiratna, 2016 menyampaikan bahwa metode yang sesuai dengan sosialisasi lahan pekarangan adalah penyuluhan, diskusi dan demonstrasi praktek langsung di lapangan. Metode ceramah dan diskusi dilaksanakan pada kegiatan sosialisasi pengembangan potensi wilayah desa Gondang Manis berkelanjutan. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan metode workshop melalui bentuk sosialisasi dan pelatihan. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu serta pengetahuan kepada target sasaran (PKK) yang nantinya dapat disebarluaskan kepada masyarakat yang ada di desa Gondang Manis. Berikut Tabel 2. menampilkan solusi sebagai penyelesaian permasalahan yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah dilakukan pada bulan Oktober 2020. Kegiatan ini terdiri beberapa tahapan yang sudah dilakukan sebagai berikut yaitu pada awal program kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan survei komoditi lahan pekarangan yang ada di desa Gondang Manis. Langkah awal untuk memulai suatu kegiatan di desa tersebut yaitu dengan melakukan koordinasi kepada target sasaran pelaksanaan kegiatan melalui ketua PKK desa Gondang Manis, yaitu Ibu Whyta Eka Fitria. Hasil koordinasi dengan pihak mitra mengizinkan melakukan kegiatan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Setelah perizinan selesai, selanjutnya dilakukan koordinasi lanjutan dengan narasumber sebagai pemateri dalam acara sosialisasi yang akan disampaikan oleh tim pelaksana pengabdian Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. Langkah berikutnya yaitu koordinasi dengan pihak desa yang berhubungan dengan perizinan peminjaman sarana prasarana di balai desa Gondang Manis.

Penyusunan materi pada kegiatan ini disusun oleh tim pelaksana dengan melakukan kajian pustaka dari berbagai referensi terkait materi yang akan disampaikan pada saat pelaksanaan kegiatan yang berkoordinasi langsung dengan narasumber. Tahap penyusunan materi ini dimulai sebelum pelaksanaan dimulai dan hasil penyusunan digunakan sebagai bahan atau materi dalam kegiatan sosialisasi. Selain itu, dilaksanakan kegiatan pembuatan berbagai macam produk olahan yang bisa dibudidayakan di pekarangan menggunakan polybag, salah satunya penanaman bibit sawi oleh tim pelaksana pengabdian. Kegiatan sosialisasi lahan pekarangan dan pengembangan potensi wilayah desa Gondang Manis berkelanjutan dilakukan melalui kegiatan seminar/workshop. Sosialisasi ini dilaksanakan untuk memberikan wawasan/pengetahuan dan informasi tambahan kepada ibu-ibu PKK. Kegiatan ini dilaksanakan dengan satu kali pertemuan, yakni berisi materi sosialisasi, demonstrasi, Forum Group Discussion (FGD) dan praktik yang diikuti oleh perwakilan ibu-ibu PKK desa Gondang Manis sebanyak ±

30 peserta. Narasumber kegiatan ini adalah tim pelaksana pengabdian Universitas KH. A. Wahab Hasbullah (Gambar 1).

Di dalam pelaksanaan kegiatan ini juga terdapat kegiatan diskusi dan Tanya jawab dengan peserta sosialisasi yang dikemas melalui Focus Grup Discussion (FGD). Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa banyak dari peserta yang mengeluhkan mengenai pemanfaatan lahan pekarangan dan banyak dari peserta juga mengeluhkan mengenai kendala pemasaran produk-produk inovasi yang mereka kembangkan selama ini.



Gambar 1. Workshop Pemanfaatan Lahan Pekarangan menggunakan Media Polybag

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat pemanfaatn lahan pekarangan, dapat disimpulkan bahwa rangkaian kegiatan pengabdian yang telah dilakukan memberikan dampak positif dengan banyaknya ibu-ibu PKK berinovasi serta semangat dalam mengoptimalkan lahan pekarangan di desa Gondangmanis.

Saran dari pelaksana pengabdian adalah adanya keberlanjutan dari pemanfaat lahan pekarangan menggunakan media polybag tidak hanya tanaman sayur mayur melainkan ke tanaman buah seperti tabulanpot (tanaman buah dalam pot).

DAFTAR RUJUKAN

Dwiratna, N.P. S., Widyasanti, A., dan Rahmah, D.M. (2016). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dengan Menerapkan Konsep Kawasan Rumah Pangan Lestari. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi IPTEKS untuk Masyarakat*, 5(1) : 19 - 22.